

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan rancangan retrospektif. Dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan antara Karakteristik dan Kadar Hemoglobin Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah yang dilaksanakan di Puskesmas Pangalengan DTP.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu case control 1:1 dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian retrospektif merupakan penelitian yang berupa pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi dengan tujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode retrospektif karena dalam penelitian ini memerlukan data yang sudah ada yang terjadi pada tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

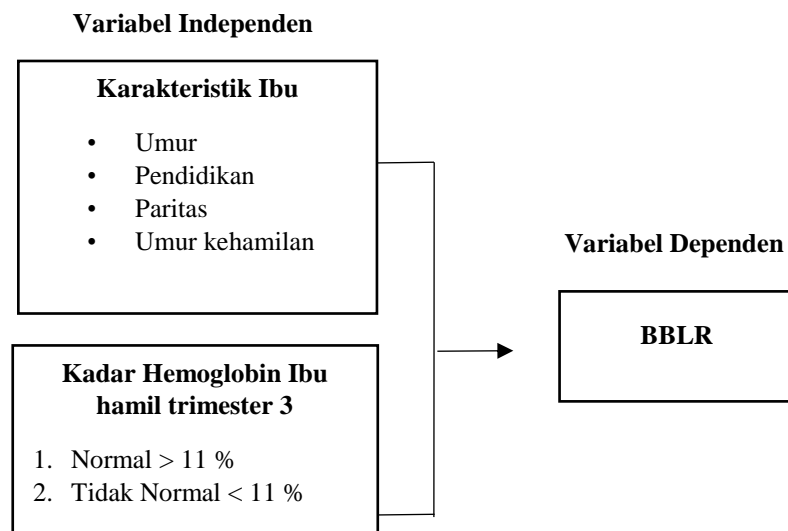
Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Pangalengan DTP yang berada di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bulan November 2022

C. Kerangka Konsep Penelitian

1. Kerangka Konsep



Bagan 3.1
Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang bertujuan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana mengukur variabel (Jaya, 2020).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Sumber data	Alat Ukur	Hasil Ukur	SkalaUkur
1 .	Umur ibu	Umur pada saat ibu melahirkan yang tercantum dalam rekam medis puskesmas	Rekamedis Puskesmas Pangalengan DTP	Lembar cheklist	1. Tidak berisiko (20-35 tahun) 2. Berisiko (<20 thn dan >35 tahun) (Karlina, 2014)	Nominal
2.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah dijalani ibu sampai saat persalinan terakhir	Rekamedis Puskesmas Pangalengan DTP	Lembar cheklist	1.Rendah (SD-SMP) 2.Tinggi (SMA-PT)	Nominal
3.	Paritas	Jumlah kelahiran yang tercatat dalam rekam medis	Rekamedis Puskesmas Pangalengan DTP	Lembar cheklist	1. Primigravida 2. Multigravida	Nominal
4.	Umur kehamilan	Umur kehamilan saat ibu bersalin	Rekamedis Puskesmas Pangalengan DTP	Lembar cheklist	1 Preterm (<37 minggu) 2. Aterm (37-40 minggu)	Nominal
5.	Kadar Hemoglobi n Ibu hamil Trimester III	Kadar Hb ibu hamil yang kurang dari 11% gr/dl	Rekamedis Puskesmas Pangalengan DTP	Lembar cheklist	1. Kadar Hb Tidak normal (Hb <11% gr/dl) 2. Kadar Hb Normal (Hb >11% gr/dl)	Nominal
6.	Bayi Baru Lahir	Berat badan bayi saat dilahirkan < 2500 gram	Rekamedis Puskesmas Pangalengan DTP	Lembar cheklist	1. BBLR < 2500gram 2. BBLN ≥ 2500 gram	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian (Roflin dkk., 2021). Sedangkan Menurut Darmawan (2013: 137-138) jika data tidak diambil dari populasi dikarenakan perlu waktu yang lama maka dari itu data dapat diambil dari responden yang mewakili populasi. Populasi pada penelitian ini terdiri dari populasi case dan populasi control. Dari seluruh ibu yang melahirkan pada periode Januari-Oktober 2022 di wilayah kerja Puskesmas Pangalengan DTP, diperoleh data populasi kasus sebanyak 32 orang dan populasi kontrol sebanyak 1146 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Jaya, 2020). Teknik pengambilan sampel kasus yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Total sampling*. Sedangkan untuk kelompok control, sampel diambil secara *simple random sampling* dengan mengacak sederhana. Sampel kasus sebanyak 32 orang. Dengan perbandingan 1:1, diperoleh sampel 32 kasus : 32 kontrol.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Prihatiningsih, 2022).

- 1) Ibu yang melahirkan bayi BBLR
- 2) Ibu yang melahirkan bayi Non BBLR

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang berasal dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dimana jika subjek penelitian tersebut memiliki kriteria eksklusi maka subjek penelitian tersebut harus dikeluarkan dari proses penelitian (Prihatiningsih, 2022). Kriteria eksklusinya yaitu :

- 1) Data rekam medis yang tidak lengkap
- 2) BBLR dengan data karakteristik ibu yang tidak lengkap

E. Teknik Pengumpulan data

1. Metode analisis data sekunder

Merupakan sumber data sekunder yang berasal dari database instansi, dokumen data statistik ataupun laporan hasil penelitian. Dalam penelitian analisis data sekunder, peneliti mengumpulkan sumber-sumber informasi yang didapatkan melalui sumber data yang ditemukan. Peneliti kemudian menyusun kembali atau mengkombinasikan informasi kedalam cara yang baru untuk menjawab pertanyaan penelitian (Dachi, 2017).

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan *total sampling*. Teknik *total sampling* atau *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel penelitian apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel (Roflin dkk., 2022)

3. Instrumen Penelitian

Menurut Editage Insight (2020) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti (Kurniawan, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengisian data dan lembar checklist.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Tahap ini merupakan tahap awal dengan memeriksa atau mengecek data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding (pemberian kode), yaitu tahap mengklasifikasikan data berdasarkan jenis atau macamnya. Cara pemberian identitas adalah dengan menandai setiap data tersebut dengan kode-kode berbentuk angka. Dalam

penelitian ini *coding* dilakukan dengan cara memberi label angka pada tiap-tiap variabel.

c. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor dalam penelitian dalam pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. *Scoring* pada data yang diperoleh dalam bentuk distribusi data frekuensi dan persentase. Frekuensi ditulis dalam bilangan nominal dan nilai persentase merupakan perbandingan jumlah kejadian terhadap total kejadian yang didapat dari pengambilan data.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tahap ini merupakan tahap yang mengharuskan peneliti untuk menyusun atau menyajikan data-data tersebut disesuaikan dengan permasalahan penelitian (Pakpahan dkk., 2022).

2. Analisis data

Berdasarkan jumlah variabel yang dianalisis, analisis data diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis ini digunakan untuk menyesuaikan tujuan dari peneliti.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada 1 variabel secara tunggal. Analisis univariat dilakukan dengan cara menghitung pada satu variabel untuk menilai besar masalah kesehatan melalui distribusi frekuensi pada variabel tersebut dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis univariat ini merupakan langkah awal dalam analisis data penelitian. Hasil dari analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk

menentukan analisis bivariat dan multivariat yang tepat untuk penelitian (Hasnidar dkk., 2020).

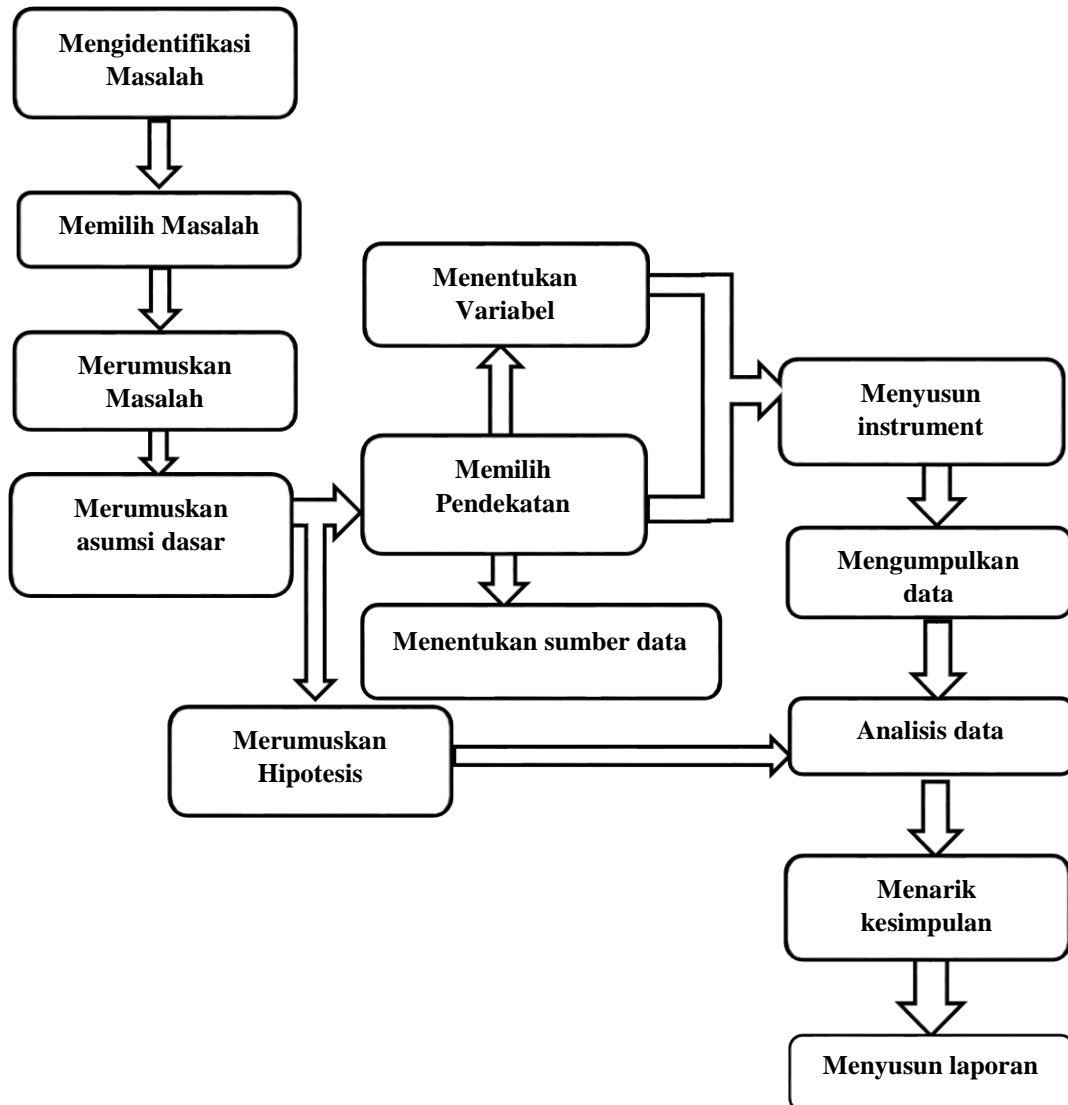
Analisis ini menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari karakteristik ibu yaitu umur, Pendidikan, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan serta kadar hemoglobin ibu.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan pada dua variabel penelitian yang diduga berhubungan ataupun berkorelasi. Analisis bivariat ini dilakukan setelah analisis univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui Hubungan Karakteristik dan Kadar Hemoglobin Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

Penelitian ini diuji menggunakan uji statistik Chi-Square. Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel independen) dan variabel yang lainnya (variabel dependen). Uji korelasi ini untuk mengetahui Hubungan Karakteristik dan Kadar Hemoglobin Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Penelitian ini dihitung dengan menggunakan komputerisasi dengan interpretasi menggunakan *p-value* 0,05 dengan presisi 5% maka dikatakan bermakna jika *p-value* < 0,05.

G. Prosedur Penelitian



Bagan 3.2
Prosedur Penelitian

H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, calon responden yang bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu (*anonymity*).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (*confidentiality*).